BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi. Hasil perhitungan dalam penelitian ditunjukkan pada keterangan dibawah ini :

1. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi dengan nilai regresi $Y = 25.03 + 0.526X$. Kepemimpinan kepala dengan kekuatan korelasi sebesar 0.526 tergolong dalam kategori rendah. Ini menunjukkan adanya pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap terhadap Kinerja Guru dengan nilai kontribusi sebesar 22 %.
2. Adanya pengaruh yang signifikan dan positif Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi dengan nilai regresi $Y = 38.05 + 0.580X$. Motivasi guru dengan kekuatan korelasi sebesar 0.580 tergolong dalam kategori sedang. Ini menunjukkan adanya pengaruh Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru dengan nilai kontribusi sebesar 17.2 %. bahwa hipotesis diterima dan variabel Motivasi guru berpengaruh terhadap variabel kinerja guru dan besaran pengaruhnya yaitu sebesar 17.2% sisanya 82,8% dipengaruhi variabel lain.
3. Adanya pengaruh signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi dengan nilai regresi $Y = 4.478 + 0.425X + 0.386Z$. dapat disimpulkan

hipotesis ketiga diterima. Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap Kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi sebesar 29 % sedangkan 71 % dipengaruhi variabel lain diluar variable X_1 dan Variabel X_2 .

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 2 Muara Keingi, maka dapat dikemukakan saran diantaranya.

1. Dinas Pendidikan :

- a. Mewujudkan pemimpin unggul dalam manajemen di lembaga satuan pendidikan dengan memberi bimbingan kepada kepala sekolah dan guru mengenai tugas dan tanggung jawabnya di lembaga satuan pendidikannya.
- b. Mendorong semua kepala sekolah di lembaga satuan pendidikan memprogram kegiatan mengenai kepemimpinan, motivasi dan semangat kerja.

2. Untuk pimpinan lembaga sekolah :

- a. Memberikan nasihat secara internal semua guru di lembaganya mengenai rencana kegiatan belajar mengajar dan penggunaan perangkat pembelajaran di sekolah.
- b. sebagai manajerial dapat berupaya untuk meningkatkan kemampuannya khusus dibidang kepemimpinan dan mampu melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin.
- c. Menyusun rencana, melaksanakan, dan menindaklanjuti proram yang menunjang motivasi dan kinerja guru.

3. Bagi guru:

- a. Wajib mengikuti kepelatihan untuk menyempurnakan rencana kegiatan belajar mengajar dan perangkat pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Agar kepemimpinan kepala sekolah bermanfaat, guru perlu saling membantu dan mendukung.
- c. Mengikuti program yang menumbuhkan motivasi guru dan kinerja yang telah diprogram pimpinan.

C. Implikasi

1. Mendorong kepemimpinan di kalangan pimpinan sekolah dapat berdampak pada peningkatan kinerja guru. Hubungan yang terjalin dalam sekolah membentuk dan mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan mengacu pada situasi yang ada di suatu sekolah. Menggambarkan interaksi antar warga sekolah yang secara langsung maupun tidak langsung dirasakan oleh guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru di sekolah dan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Begitu kepemimpinan kepala sekolah terbentuk, maka kepemimpinan tersebut akan mempengaruhi para anggota organisasi dan menentukan kualitas tindakan mereka untuk mencapai tujuan tindakan mereka. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik pula kinerja guru yang bekerja dalam suasana nyaman dan kondusif. Berdasarkan hasil uji dimensi diperoleh bahwa dimensi kepemimpinan tertinggi guru dapat mempertahankan jati dirinya, dan dimensi kepemimpinan utama terendah dapat semakin meningkatkan tanggung jawab guru. Untuk

menciptakan suasana menyenangkan dan meningkatkan kinerja penyelesaian tugas guru, guru seringkali perlu berbincang dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah.

2. Motivasi guru yang tinggi meningkatkan kinerja guru. Dimensi motivasi guru yang paling tinggi adalah kebutuhan untuk mempertahankan tindak lanjut pengasuhan, dan dimensi motivasi guru yang paling rendah adalah untuk terus memperbaiki rencana. Motivasi Guru bertujuan untuk memberikan layanan dan dukungan untuk lebih mengembangkan situasi belajar mengajar guru di kelas. Mulailah meningkatkan perencanaan motivasi guru Anda dengan membuat program motivasi guru. Hal ini diikuti dengan terwujudnya dan tercapainya motivasi guru yang efektif. Hal ini meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu guru memecahkan masalah, dan mencegah kesalahan belajar. Guru juga diharapkan terus berinovasi, menemukan hal-hal baru dan bermanfaat, serta terus bekerja secara efektif dan efisien agar kinerjanya di kelas juga semakin meningkat.
3. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan motivasi guru yang baik dapat mempengaruhi pengembangan kinerja guru. Aspek terbaik dari kinerja guru adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tetap terjaga, dan aspek terburuk dari kinerja guru adalah rencana pembelajaran dapat lebih ditingkatkan. Ada harapan yang kuat terhadap hubungan baik di seluruh lingkungan kerja, baik dengan administrator, sesama guru, atau komunitas sekolah yang lebih luas. Demikian Demikian pula motivasi guru yang baik dapat meningkatkan kinerja guru dan mencapai tujuan proses belajar.